



# Kenaikan Indeks Dolar dan Imbal Hasil UST Menekan Pasar Saham Domestik dan Asia

## Global

Inflasi harga produsen AS (Okt) naik menjadi 2,4% YoY dan 0,2% MoM dari bulan sebelumnya yang tumbuh 1,8% YoY dan 0,1% MoM, memicu keraguan investor akan seberapa dalam pemangkasan suku bunga The Fed ke depan. Hal ini mendorong pelemahan pasar saham, dengan S&P 500 turun 0,60% dan Nasdaq turun 0,66%. Sementara, data klaim pengangguran (Okt) turun menjadi 217.000 dari 221.000 (Sep), terendah sejak bulan Mei. Presiden Fed Kansas City, Schmid, meragukan seberapa jauh The Fed perlu menurunkan suku bunga. Di sisi lain, imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 2bps menjadi 4,44%. Saham Asia juga melemah sebab penurunan saham China dan saham teknologi. MSCI Asia Pacific turun 0,76%, dipimpin oleh penurunan Alibaba dan Meituan. Produsen chip juga melemah, tertekan oleh SK Hynix asal Korea Selatan. CSI 300 China turun sebesar 1,73% dan Hang Seng Hong Kong turun 1,96%. Sentimen risiko pasar tertekan oleh kenaikan Dolar AS dan imbal hasil UST, serta penantian stimulus lebih lanjut dari China untuk mendorong perekonomiannya.

## Domestik

Pasar saham Indonesia ditutup turun, dengan IHSG melemah 1,29% ke posisi 7.214,56, tertekan oleh sentimen *risk-off* yang disebabkan oleh penguatan indeks Dolar sejak awal November. Sebanyak 10 dari 11 sektor terkoreksi, dengan sektor *Energy* turun terdalam. Penjualan bersih oleh investor asing tercatat sebesar IDR 791,80 miliar dalam pasar saham. Nilai tukar Rupiah turun sebesar 0,49% ke level IDR 15.862 terhadap Dolar AS, imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 4bps menjadi 6,96%, dan indeks obligasi turun 0,65%.

## Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.214,56	-1,29	-4,56	-0,80	5,14
LQ45 Index	875,70	-1,21	-6,62	-9,77	-3,12
IDX80 Index	126,41	-1,38	-5,46	-4,87	1,35
Jakarta Islamic Index	501,45	-1,88	-4,41	-6,39	-2,69
IDX ESG Leaders Index	153,00	-1,22	-7,24	-1,74	11,81
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	382,81	-0,19	-0,65	4,42	7,34
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.556,02	0,00	-3,42	12,24	14,89
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.249,70	-1,11	-7,07	3,26	12,70
Oil (USD/bbl)	72,41	0,53	-3,70	-6,06	-12,09
Gold (USD/OZ)	2.570,60	-0,30	-3,19	24,08	30,67
DXY Index	106,86	0,36	3,54	5,41	2,70
USD/IDR	15.862,00	0,49	1,90	3,01	1,06

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,73	6	31	-71	-19
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,96	4	28	-52	1
10Y UST Yield	4,44	-2	34	-44	-1

## Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
13-Nov	AS - CPI YoY (Oct)	2,60%	2,40%
14-Nov	AS - PPI YoY (Nov)	2,30%	1,80%
15-Nov	CH - Industry Production (Oct)	5,60%	5,40%
15-Nov	CH - Retail Sales (Oct)	5,70%	5,80%
15-Nov	ID - Imports YoY (Oct)	8,00%	8,55%
15-Nov	ID - Exports YoY (Oct)	2,90%	6,44

## Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.564,68	-1,13	-5,38	2,25	4,53
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.296,26	-1,36	-5,20	-1,46	1,86
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	934,17	-1,19	-6,64	-7,38	2,99
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,63	-0,40	-4,56	2,92	4,43
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,96	-0,81	-5,71	0,29	5,31
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.639,67	-0,15	-1,22	2,36	5,55
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.597,44	-0,13	-0,74	2,32	3,94
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.724,64	-0,22	-1,10	1,83	4,69
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.477,43	-0,07	0,00	3,41	4,59
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,96	-0,12	-1,45	0,62	4,17
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.669,72	-0,01	0,29	3,33	3,96
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.163,43	0,01	0,27	2,84	3,32

\*NAB menggunakan data per 13 November 2024

Sumber: Bloomberg